

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SALAT SANTRI**  
(Studi Kasus Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)



**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**SURADI**

**NIM: 95223026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SALAT SANTRI  
(Studi Kasus Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)**

**TESIS**

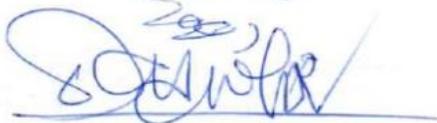
**SURADI**

**NIM: 95223026**

**Diterima dan Disahkan**

**Pada tanggal : Agustus 2025**

**Pembimbing I**



**Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NIDN. 0217048502

**Pembimbing II**



**Dr. Hamidah, S.Th.I., M.Hum**  
NIDN. 0208128301

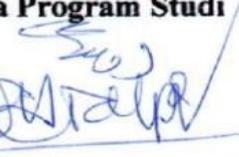
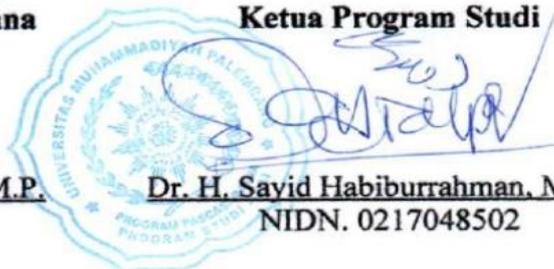
**Mengetahui,**

**Direktur Program Pascasarjana**


**Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.**  
NIDN: 0212016802

**Ketua Program Studi**

**Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NIDN. 0217048502

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SALAT SANTRI**  
(Studi Kasus Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)

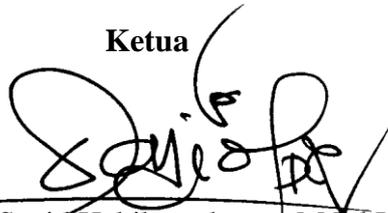
**TESIS**

**SURADI**

**NIM: 95223026**

**Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 18 Maret 2025**

**Ketua**



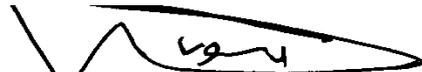
Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I  
NIDN. 0217048502

**Sekretaris**



Dr. Hamidah, S.Th.I., M.Hum  
NIDN. 0208128301

**Anggota I**



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 025057004

**Anggota II**



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0206057201

**Anggota III**



Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy  
NBM. 0212056605

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suradi  
NIM : 95223026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Sungai lili, Maret 2025  
Yang membuat pernyataan



Suradi  
Nim. 95223026

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## ABSTRAK

Tesis yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Santri (Studi Kasus Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)**” ini dilatar belakangi oleh fakta dan fenomena bahwa pengamatan peneliti bahwa, masih ada beberapa santri yang melaksanakan aktifitas salat belum sesuai dengan tuntunan salat yang benar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Menurut *pendekatannya* penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan Fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama* Implementasi pembelajaran fiqih di MTs Pondok Pesantren Assalam Muba memuat materi tentang salat fardhu dalam kurikulumnya, bahan pembelajaran menggunakan internet dan acuan kurikulum dari Kementerian Agama, serta metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode praktik/ demonstrasi dan metode nasihat. *Kedua*, Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi ketaatan beribadah santri MTs Ponpes Assalam yaitu; dengan keteladanan, dengan pembiasaan, dengan kedisiplinan, dengan motivasi, dan dengan hukuman. *Ketiga*, Faktor penyebab terjadinya problematika pembelajaran Fiqih yang membuat proses pembelajaran kurang menyenangkan dan hasil belajar santri kurang maksimal, disebabkan oleh faktor intern (faktor dari dalam) antara lain: yaitu santri yang kurang termotivasi dalam pembelajaran dan faktor ekstern yaitu masih ada guru yang menggunakan metode ceramah setiap kali mengajar dan kurang memanfaatkan media pembelajaran dan metode lainnya.

**Kata Kunci:** *Pondok Pesantren, Implementasi Pembelajaran Fiqih, Ibadah Salat*

## ABSTRACT

The thesis entitled "**Implementation of Fiqh Learning in Increasing the Motivation of Prayer Worship of Students (Case Study of Students of Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)**" is motivated by the fact and phenomenon that the researcher's observation is that there are still some students who carry out prayer activities not in accordance with the correct prayer guidance.

The research method used in this study is a qualitative research method with a descriptive analysis research type. According to its approach, this research is a research using a Phenomenological approach. The results of this study indicate that; first, the implementation of fiqh learning at MTs Pondok Pesantren Assalam Muba includes material on obligatory prayers in its curriculum, learning materials using the internet and curriculum references from the Ministry of Religion, and learning methods using lecture methods, practice/demonstration methods and advice methods. Second, there are several ways that can be done in an effort to increase the motivation of obedience to worship of students at MTs Ponpes Assalam, namely; by example, by habituation, by discipline, by motivation, and by punishment. Third, the factors causing the problems in Fiqh learning that make the learning process less enjoyable and the students' learning outcomes less than optimal, are caused by internal factors (internal factors), including: students who are less motivated in learning and external factors, namely there are still teachers who use the lecture method every time they teach and do not make sufficient use of learning media and other methods.

**Keywords:** *Islamic Boarding, Implementation of Fiqh Learning, Prayer Worship*

## المخلص

تعتمد الأطروحة التي تحمل عنوان "تطبيق التعلم الفقهي في زيادة الدافع لعبادة الصلاة السانثري (دراسة حالة مدرسة السانثري " على الحقائق والظواهر التي لاحظها الباحث أنه لا يزال هناك بعض السانثري الذين يقومون بأنشطة صلاة لا تتوافق مع إرشادات الصلاة الصحيحة.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة بحث نوعية ذات نوع بحث تحليلي وصفي. ووفقاً لهذا المنهج، فإن هذا البحث هو بحث يستخدم المنهج الفينومينولوجي. وتظهر نتائج هذا البحث أن؛ أولاً، يتضمن تنفيذ تعلم الفقه في مدرسة مواد حول صلاة الفرض في مناهجها الدراسية، ومواد تعليمية باستخدام الإنترنت ومراجع المناهج الدراسية من وزارة الدين، بالإضافة إلى أساليب التعلم باستخدام أساليب المحاضرات، وطرق الممارسة/العرض، وطرق المشورة. ثانياً، هناك عدة طرق يمكن القيام بها في محاولة لزيادة الدافع للتفاني في عبادة طلاب، وهي؛ بالقدوة، وبالتعويد، وبالانضباط، وبالتحفيز، وبالعقاب. ثالثاً، إن العوامل المسببة للمشاكل في التعلم الفقهي والتي تجعل عملية التعلم أقل متعة، ونتائج تعلم الطلاب أقل من الأمثل، ناجمة عن عوامل داخلية (عوامل داخلية)، منها: تحديداً الطلاب الأقل حماساً للتعلم، والعوامل الخارجية، أي لا يزال هناك معلمون يستخدمون طريقة المحاضرة في كل مرة يقومون فيها بالتدريس، ولا يستخدمون وسائل التعلم وغيرها من الأساليب.

**الكلمة الأساسية :** داخلية إسلامية، تطبيق تعلم الفقه، عبادة الصلاة

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Santri (Studi Kasus Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus sebagai Pembimbing I Tesis.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Hamidah, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

8. **Ibunda tercinta, Ibu sutilah** atas kasih sayang, doa, serta dukungan moril dan materil yang tidak pernah surut. Penulis juga mengenang dengan penuh hormat **Almarhum Ayahanda sispiadi**, semoga Allah Swt. melapangkan kuburnya, mengampuni segala kesalahannya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
9. **Istri tercinta Nurjaini, S.Pd.I**, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan senantiasa memberikan dorongan dan semangat selama proses studi hingga terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada anak-anak tercinta, **nayfa royhanah, nisrin afifah** dan **nasamah hulwa**, yang menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam setiap langkah perjuangan.
10. **Saudara dan saudari kandung penulis**, atas segala doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan secara terus-menerus selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang yang diteliti.

Sungai Lilin, Maret 2025

Penulis

Suradi

NIM. 95223026

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SALAT SANTRI.....</b>	<b>18</b>
A. Implementasi Pembelajaran Fiqih .....	18
1. Pengertian Implementasi .....	18
2. Pembelajaran Fiqih.....	19
3. Implementasi Pembelajaran Fiqih .....	27
B. Pengertian Tentang Motivasi .....	29
1. Definisi Motivasi .....	29
2. Macam-macam Motivasi .....	30
3. Fungsi Motivasi .....	31
4. Bentuk Motivasi .....	31
5. Motivasi dalam Pembelajaran .....	32
C. Pengertian Ibadah Salat .....	33
1. Definisi Ibadah Salat .....	33
2. Dasar-dasar Ibadah Salat .....	34
3. Keutamaan Ibadah Salat .....	35

4. Kedudukan Ibadah Salat .....	36
5. Macam-macam Salat .....	37
6. Hikmah Salat .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Objek Penelitian .....	41
C. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian .....	42
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48
G. Uji Keabsahan Data .....	50
H. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
I. Pertanggung Jawaban Peneliti .....	51
<b>BAB IV PROFIL PONDOK PESANTREN ASSALAM .....</b>	<b>54</b>
A. Sejarah Pondok Pesantren Assalam .....	54
B. Keadaan Masyarakat Sekitar .....	55
C. Kelembagaan Pesantren .....	56
D. Keadaan Santri dan Tenaga Pendidik .....	59
E. Sistem Pendidikan Pesantren .....	61
F. Sarana dan Prasarana .....	64
G. Sumber Dana dan Usaha Ekonomi .....	64
H. Program Pengembangan dan Pemberdayaan .....	65
I. Eksistensi Pondok Pesantren .....	66
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Temuan Penelitian .....	68
1. Implementasi Pembelajaran Fiqih di MTs Ponpes Assalam .....	68
2. Meningkatkan Motivasi Ibadah Salat Santri .....	73
3. Faktor Penyebab Kendala dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Salat Santri .....	80

B. Pembahasan Penelitian	
1. Analisis Implementasi Pembelajaran Fiqih di MTs Assalam .....	83
2. Analisis Meningkatkan Motivasi Ibadah Salat Santri .....	88
3. Analisis Faktor Penyebab Kendala dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Salat Santri .....	95
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**FOTO-FOTO PENELITIAN**

**LEMBAR KONSULTASI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan, karena pendidikan adalah sarana dalam membentuk kepribadian manusia. Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kebodohan menuju pencerahan pengetahuan yang baik. Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, untuk itu manusia perlu dibimbing sehingga mampu mengembangkan diri agar menjadi insan yang sempurna, dalam artian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mempunyai pengetahuan dan ketrampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Selain itu pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Madrasah sebagai sub-sistem pendidikan keagamaan yang ada di Indonesia mempunyai berbagai konsekuensi, antara lain pola pembinaannya yang harus mengikuti pola pembinaan yang mengacu pada sekolah-sekolah pemerintah, madrasah mengikuti kurikulum nasional, ikut serta dalam UAN, dan berbagai peraturan yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP), hanya saja pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa madrasah dianggap sebagai sekolah umum berciri khas Islam dan kurikulum madrasah sama persis dengan sekolah, plus pelajaran agama Islam.

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas oleh guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat sejumlah tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegrasi satu sama lain. Oleh karena itu, jika salah satu komponen tidak

---

<sup>1</sup> Nasbiah, *Implementasi Pembelajaran Fqih di Mts Al-Wasilah Lemo Kab. Polman Dalam Mewujudkan Pengamalan Ibadah*, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-pare Tahun 2022. Hal.1-2.

dapat terinteraksi, maka proses dalam pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar merupakan salah satu sub-sistem pendidikan yang memiliki presentase tinggi dalam menentukan standar kualitas mutu Pendidikan. Tanda-tanda keberhasilan pendidikan itu dapat dipandang melalui bagaimana proses belajar mengajar itu diberlangsungkan. Sedangkan dalam proses pembelajaran itu sendiri memiliki unsur-unsur yang sangat menentukan terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi (tatap muka) antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam hal pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru pada siswa, maka pembelajaran merupakan upaya guru ke arah bagaimana siswa memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap.<sup>3</sup>

Ilmu fiqih menjadi salah satu cabang ilmu Islam yang memiliki peranan penting dalam melaksanakan ibadah hal ini berdasarkan pada sajian ilmu yang ada dalam ilmu fiqih hampir semua membahas mengenai kaidah-kaidah atau aturan hukum ibadah. Untuk itu dalam memahami ilmu fiqih perlu adanya pembelajaran baik itu dari segi pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mahrum dkk, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardhu Peserta Didik* (Studi Kasus di MTs Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (MIJE)*. Vol.9, No. 1 Januari 2023. Hal. 701.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2024), Hal. 100

<sup>4</sup> Nasbiah, *Implementasi Pembelajaran Fqih di Mts Al-Wasilah Lemo Kab. Polman Dalam Mewujudkan Pengamalan Ibadah*, Tesis Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agam Islam Negeri Pare-pare Tahun 2022. Hal.3

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pada rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik ajaran ibadah maupun muamalah. Guru berperan mampu membuat iklim pembelajaran menjadi aktif dan kondusif, tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik. Oleh sebab itu, setiap guru perlu membuka diri dan selalu mengembangkan potensinya untuk menguasai berbagai pembelajaran dan metode pembelajaran aktif dan dapat mengelola kelas secara baik. Mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke murid, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya. Mengajar berarti partisipasi dengan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuka makna, mencari kejelasan dan bersikap kritis.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Assalam<sup>6</sup> Merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Desa Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasi Sumatera Selatan yang menitik beratkan pada penguasaan ilmu umum dan ilmu agama, terutama yang berhubungan dengan pembelajara fiqih ibadah seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji dan lain lain. Selain itu juga mencetak santri yang

---

<sup>5</sup>Solikhul Hadi, *Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang*, Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisonong Semarang Tahun 2022. Hal.3

<sup>6</sup>Pondok Pesantren Assalam berada di desa Srigunung Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, 121 km sebelah barat kota Palembang. Tepatnya di jalan Lintas Palembang-Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, yang membutuhkan waktu lebih kurang empat jam perjalanan dari kota. Pendidikan yang dikembangkan di Pesantren ini adalah Kulliyatul Muallimin-Muallimat Al-Islamiyah (KMI) Tafaqquh Fiddin 6 tahun. Lihat. Data Profil Ponpes Assalam Sungai Lilin Muba.

*Tafaqquh fiddin* untuk menjadi kader pemimpin umat, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, kebebasan berfikir dan berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam rangkaian aktifitas ibadah shalat santri secara umum sudah berjalan dengan baik, yang telah menjadi program dan sistem kegiatan santri yang baku di dalam pesantren. Kegiatan ibadah shalat yang dilakukan oleh santri tidak hanya pada shalat *fardhu* saja, melainkan juga pada kegiatan shalat *sunnah*, seperti; salat *dhuha*, shalat tahajud, dan salat *sunnah* lainnya. Selain itu dalam pengamatan peneliti bahwa, masih ada beberapa santri yang melaksanakan aktifitas salat belum sesuai dengan tuntunan salat yang benar. Terlihat masih ada santri yang main-main ketika salat, ada juga santri yang sengaja mengganggu temanya ketika shalat berlangsung, dan bahkan secara langsung peneliti bertanya tentang bacaan dan do'a shalat, ternyata masih ada yang tidak bisa atau tidak hapal bacaan do'anya.<sup>7</sup>

Di sisi lain, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa santri bahwa masih ada yang malas untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid, seperti ada santri yang sengaja diam di asrama atau sengaja sembunyi di toilet, walaupun sebenarnya pelaksanaan salat berjamaah itu diawasi oleh pengurus asrama dan bagian *taklim*, dan bahkan akan dihukum bila ketahuan jika tidak

---

<sup>7</sup> Observasi, Jum'at 5 Juli 2024, pukul 08.00-16.30 WIB di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA.

salat berjamaah, dikarenakan melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pesantren, namun masih saja ada beberapa santri yang melanggar. Hal ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya belum memahami pengetahuan ibadah salat dengan baik. Faktor lainnya adalah padatnya aktifitas belajar di pesantren yang membuat santri menjadi lelah sehingga kegiatan rutin salat berjamaah menjadi berat bagi santri.<sup>8</sup>

Terkait hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa upaya untuk memberikan motivasi kepada santri agar senantiasa semangat dalam melaksanakan kegiatan salat berjamaah salah satunya adalah dengan memberikan wawasan pemahaman melalui implementasi pembelajaran fiqh tentang ibadah salat baik di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran fiqh dalam meningkatkan motivasi ibadah salat santri melalui aktifitas pembelajaran di sekolah terkhusus pada pelajaran Fiqih dan juga pada aktifitas harian santri di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Santri (Studi Kasus Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam)”**.

---

<sup>8</sup> Wawancara beberapa santri Tsanawiyah, Jum'at 5 Juli 2024, pukul 08.00-16.30 WIB di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Fiqih di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba?
2. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi ibadah shalat santri di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat santri di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat betapa pentingnya implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat santri di pesantren, maka penelitian ini berangkat dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Fiqih di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi ibadah shalat santri di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya implementasi pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat santri di Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis substantif
  - a. Membangun konteks semangat beribadah melalui pembelajaran fiqih bagi santri.
  - b. Menjadi referensi kajian literatur guna pengembangan keilmuan dalam penerapan pembelajaran fiqih yang efektif di pesantren.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian serta masukan bagi pengambil kebijakan, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Kementerian Agama untuk membangun pola pembelajaran fiqih yang efektif di pesantren.
  - b. Bagi lembaga pesantren atau madrasah dan sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pegangan dalam mengembangkan konsep pembelajaran fiqih yang efektif bagi santri.
  - c. Bagi guru dan pengelola lembaga pendidikan, dapat meningkatkan peran guru kelas dalam proses pembelajaran yang dinamis.
  - d. Bagi siswa, dapat dijadikan proses pemahaman dan pentingnya tentang pembelajaran fiqih dalam hal ibadah.
  - e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang relevan yang belum terungkap dalam penelitian ini, karena berbagai keterbatasan peneliti.

## E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang telah ditelusuri, belum ditemukan bahasan yang sama seperti pokok bahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan baik dalam bentuk tesis dan jurnal yang hampir mendekati dengan pokok bahasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Mahrum, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Mataram Tahun 2023 yang berjudul: “*Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran fiqih ibadah di MTs NW Ijobalit sudah memuat materi yang terfokus pada materi shalat fardu, design pembelajaran menggunakan acuan Kementrian Agama, metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan nasihat, media pembelajaran menggunakan audio visual dan evaluasi pembelajaran menggunakan tes yang menjadi acuan dimana tes yang dimaksud adalah hasil ulangan semester siswa.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang implementasi pembelajaran fiqih bagi siswa/ santri, sedangkan

---

<sup>9</sup> Mahrum, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Mataram Tahun 2023.

perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada motivasi ibadah salat di dalam pesantren sedangkan mahrum befokus pada meningkatkan kesadaran ibadah salat di madrasah tsanawiyah (Mts).

2. Tesis yang ditulis oleh Zulmaji, yang berjudul "*Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*". Tesis Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahwa Peran guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 sangatlah penting dan dominan, hal ini disebabkan kesungguhan dan profesionalitas guru dalam mengajar dan mendidik siswa dengan berbagai macam model dan inovasi,, Mulai dari mendesain pembelajaran, penerapan metode mengajar yang tepat dan variatif serta pembinaan dan pengawasan yang kontinue, sehingga terlihat perubahan pada sikap dan perilaku siswa yang sebelumnya kurang dalam mengikuti dan mengamalkan materi fiqih menjadi semakin tekun dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti dan mengamalkan ajaran Islam yang terkandung dalam pelajaran fiqih pada kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang implementasi pembelajaran fiqih bagi siswa/ santri, sedangkan

---

<sup>10</sup> Zulmaji, *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*. Tesis Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2017

perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada motivasi ibadah salat di dalam pesantren sedangkan Zulmaji befokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.

3. Jurnal yang ditulis oleh Iwan Setiawan, “ *Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Inshof Cibadak Lebak*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyah, tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran fiqih di DTA Al-Inshof berlangsung sebagaimana mata pelajaran yang lain yang mengacu pada perpaduan kurikulum KBK dan kurikulum KTSP yang sekarang sedang diterapkan. DTA Al-nshof Cibadak dalam pengajaran menggunakan metode yang cukup variatif, di antaranya; metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi, sorogan dan praktek. Adapun dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran, DTA Al-Inshof Cibadak memiliki beberapa cara tersendiri yaitu, menambah materi ekstrakurikuler pada waktu libur sekolah.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang implementasi pembelajaran fiqih bagi siswa/ santri, sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada motivasi ibadah salat di dalam pesantren sedangkan Iwan Setiawan befokus pada meningkatkan motovasi ibadah salat di sekolah Diniyah.

---

<sup>11</sup> Iwan Setiawan, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Inshof Cibadak Lebak*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyah, Vol.3, No.2, tahun 2015. Hal. 314

## F. Kerangka Teori

Tugas guru adalah berperan sebagai pendidik dengan memberi dorongan positif kepada peserta didiknya. Tesis ini difokuskan meneliti tentang peranan guru fiqih dalam memberi motivasi bagi peserta didik. Tingkah laku baik guru, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat. Karena nilai-nilai dasar tersebut bagian dari Pancasila, maka tingkah laku guru harus selalu mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Menurut beberapa ahli pendidikan, mengatakan bahwa peran guru agama Islam adalah pendidik, maka harus memiliki peranan yang kompleks, dalam melengkapi pemahaman agama Islam. Maka guru adalah sosok teladan dan menjadi contoh yang akan ditiru oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru harus membekali diri dengan pribadi yang baik, bertanggung jawab, berwibawa, mandiri dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Guru Pendidikan Agama Islam harus bertanggungjawab atas segala tindakannya kepada *stake holder* pendidikan maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Guru harus bertanggung jawab sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara. Guru bertindak sebagai pembina (supervisor) dan guru sebagai pengawas yang bertugas dalam kaitannya dengan kedisiplinan agar anak didik itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah, rumah dan aturan-aturan dari Allah serta norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Oleh karena itu tugas guru dapat dikatakan sebagai pendidik dan pemelihara anak. Karena guru sebagai penanggung jawab dalam hal kedisiplinan anak, maka guru hendaknya selalu mengontrol setiap kegiatan dan aktivitas anak-anak didiknya terutama saat pembelajaran berlangsung di kelas agar anak didiknya tersebut dapat terkontrol sikap dan tingkah lakunya dengan baik sehingga tidak menyimpang dari norma-norma agama dan kemasyarakatan. Motivasi banyak sekali orang menyebutnya dengan kata “motif” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif”, diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai suatu *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan atau mendesak.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald mengandung tiga elemen penting yakni: *pertama*, motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. *Kedua*, motivasi muncul ditandai dengan adanya rasa, afeksi seseorang. Maka, hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, *ketiga*, motivasi akan rangsangan karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya

respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi akan muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, yaitu tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas maka, dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka perlu diselidiki sebabnya. Sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar atau ada problem pribadi yang lainnya. Hal ini berarti pada diri anak tersebut tidak terjadi perubahan energi, tidak tergantung afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya untuk dapat menemukan sebab musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dia lakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, “siswa perlu diberi rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkat katanya perlu motivasi diri”.

Fiqih adalah salah satu bagian dari pendalaman agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Syara' berdasarkan dalil-dalil syara' yang terperinci, sebagaimana di kemukakan oleh A.Djazuli pengertian fiqih secara istilah adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang amaliah (praktis), yang

diambil dari dalil-dalilnya yang *tafhily* ( terperinci). Sedangkan fiqih dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih adalah bagaimana cara atau langkah apa yang akan dilakukan oleh seorang guru dalam hal ini guru fiqih untuk menumbuhkan keinginan dan semangat peserta didik untuk menerima mata pelajaran fiqih yang disampaikan guru dengan rasa senang dan memiliki pemahaman dengan sadar untuk menyukai pelajaran tersebut karena dengan demikian maka pelajaran tersebut akan mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik itu sendiri tanpa ada rasa keterpaksaan. Selain dari itu guru fiqih juga sebaiknya dekat dan disenangi siswa, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah di terima dan diserap oleh siswa dengan mudah, karena rasa senang mereka menerima pelajaran yang disampaikan gurunya,

Maka seorang guru hendaknya dapat dekat dengan siswa, dengan bersikap lemah lembut dan mengayomi serta menyayangi mereka. Sehingga terjalin rasa kedekatan dalam batas-batas antara murid dan gurunya. Dengan demikian apa yang disampaikan oleh guru akan diterima dan dilaksanakan siswa dengan hati yang senang dan ikhlas. Selain itu guru juga haruslah dapat

menjadi tauladan yang baik bagi siswa dalam pemahaman dan pengamalannya dalam bidang yang disampaikan, terutama dalam bidang mata pelajaran fiqih yang bigitu luas serta menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan peribadatan yang menuntut pemahaman dan pengamalan yang sungguh-sungguh.<sup>12</sup>

### **G. Sistematika Penulisan/ Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika penulisan/ pembahasan sebagai berikut:

**Bab I**, Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan.

**Bab II**, Landasan Teori, yang berisi tentang: Implementasi pembelajaran Fiqih, Peran Guru dalam Fiqih dalam Kegiatan Pembelajaran, Motivasi Pembelajaran Fiqih, Peningkatan Kesadaran Ibadah Salat Santri, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengamalan Ibadah Salat.

**Bab III**, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

**Bab IV**, akan dibahas mengenai mengenai deskripsi wilayah penelitian tepatnya di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba yang meliputi;

---

<sup>12</sup> Zulmaji, *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*. Tesis Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2017. Hal.12

Sejarah Pondok Pesantren Assalam Sungai lilin Muba, Keadaan Masyarakat Sekitar Pesantren, Kelembagaan Pesantren Assalam, Keadaan Santri dan Tenaga Pengajar, Sistem Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Sumber Dana dan Usaha Ekonomi, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin Muba.

**Bab V**, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

**Bab VI**, Penutup, yang berisi: simpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqih*. Semarang: Dina Utama Semarang, 2014
- Ahmad Sadzali, *Pengantar Belajar Ushul Fikih*. Yogyakarta: Pusat Studi Hukum Islam, 2019.
- Agama, Departemen, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, Proyek Peningkatan Pondok Pesantren, 2001.
- Akhiruddin dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 2009.
- Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.3, No.2, Desember 2017
- Berliana Intan Maharani, detikHikmah, *7 Keutamaan Solat 5 Waktu Tak Hanya Menjadi Penghapus Dosa*, Sabtu 23 Agustus 2023, 12.00 wib. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6872397/7-keutamaan-sholat-5-waktu-tak-hanya-jadi-penghapus-dosa>, diakses pada, 21/08/2024, pukul: 03.54 wib.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2024)
- Fakhrurrazi, *Hakikat Pembelajaran yang Efektif*. Jurnal Al-Tafkir, Vol.11, No.1, Juni 2018.
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>, diakses tanggal 17 Agustus 2024, Pukul 03;53 Wib.
- Iwan Setiawan, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Diniyah Takmilyah Awwaliyah Al-Inshof Cibadak Lebak*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyah, Vol.3, No.2, tahun 2015
- Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Marzuki, *Pengantar Studi Hukum Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, Anggota Ikapi. 2017
- Mahrum dkk, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardhu Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Ilmiah Mandala Education (MIJE). Vol.9, No. 1 Januari 2023.

-----, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Mataram Tahun 2023.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013

M. Aswadi Syukur, *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.

Nasbiah, *Implementasi Pembelajaran Fiqih di Mts Al-Wasilah Lemo Kab. Polman Dalam Mewujudkan Pengamalan Ibadah*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-pare Tahun 2022.

Novita Dian Sari, *Peran Guru dan Orangtua Dalam Memotivasi Ibadah Salat Wajib Siswa Mts Negeri Pucanglaban*, Jurusan PAI IAIN Tulung Agung 2015

Observasi, Jum'at 5 Juli 2024, pukul 08.00-16.30 WIB di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA

Rohmansyah, *Fiqih Ibadah dan Mua'malah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat. 2017

Solikhul Hadi, *Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang*, Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisonong Semarang Tahun 2022

Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan. Vol.2, No.2, November 2014.

Susilawati, *Pembelajaran Fiqih dan Implementasinya Pada Ibadah Salat Siswa Kelas III SMP AL-Manshuriyah Jakarta*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2009,

Wawancara beberapa santri Tsanawiyah, Jum'at 5 Juli 2024, pukul 08.00-16.30 WIB di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA.

Y. Istiyono Wahyu, Ostaria Silaban, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Batam: Karisma Publishing Group, 2006.

Yuhanis, *Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Praktis Siswa Kelas VII di MTs 2 Bandarlampung*, Tesis Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019

Zulmaji, *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*. Tesis Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2017